



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5134-5138

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengungkapan CSR Pada Laporan Keberlanjutan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk: Analisis Berbasis Standart GRI

Septiana Rozzi Rahmawati<sup>1</sup>, Ida Bagus Ketut Bayangkara<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[septianarozzirahmawati111@gmail.com](mailto:septianarozzirahmawati111@gmail.com), [bhayangkara@untag-sby.ac.id](mailto:bhayangkara@untag-sby.ac.id)

### *Abstrak*

Dalam dinamika dunia usaha masa kini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan guna memastikan keberlanjutan jangka panjang. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) sesuai dengan pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI) dalam laporan keberlanjutan tahun 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yang diperoleh dari Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia tahun 2023. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengungkapan umum mencapai 97,1%, dengan aspek ekonomi sebesar 77%, lingkungan 35%, dan sosial 41%. Pengungkapan ekonomi berfokus pada kinerja keuangan, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, dan antikorupsi. Aspek lingkungan terbatas pada manajemen energi dan emisi, sementara aspek sosial mencakup kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan karyawan, keterlibatan masyarakat lokal, serta keselamatan dan privasi pelanggan. Kesimpulannya, meskipun PT Garuda Indonesia meraih penghargaan ASRRAT 2024, perusahaan perlu meningkatkan transparansi aspek lingkungan dan sosial untuk menyeimbangkan pelaporan CSR sesuai standar GRI secara komprehensif, yang berimplikasi pada penguatan posisinya sebagai BUMN yang berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Global Reporting Initiative, Laporan Keberlanjutan, Pengungkapan, PT Garuda Indonesia

### **1. Latar Belakang**

Dinamika lingkungan bisnis kontemporer tidak sekadar mengharuskan entitas bisnis untuk berfokus pada aspek profit, tetapi juga pada dimensi tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komponen integral strategi keberlanjutan. Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah bertransformasi menjadi elemen fundamental dalam membentuk nilai berkelanjutan yang mencerminkan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di tengah arus globalisasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap persoalan keberlanjutan, transparansi dan standardisasi dalam pengungkapan CSR menjadi aspek vital untuk meningkatkan kredibilitas di mata para pemangku kepentingan.

Salah satu standar yang banyak digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan perusahaan adalah Global Reporting Initiative (GRI). GRI menyediakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang dapat digunakan perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitas serta kontribusi mereka terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebagai perusahaan maskapai nasional, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia. Tidak hanya menjalankan perannya sebagai penyedia layanan transportasi udara, Garuda Indonesia juga aktif melaksanakan program CSR dan melaporkannya dalam Sustainability Report setiap tahun. Pengakuan atas komitmen ini salah satunya diwujudkan melalui penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 yang diterima oleh perusahaan, yang mencerminkan kualitas pelaporan keberlanjutan mereka.

Namun demikian, penting untuk dilakukan evaluasi secara sistematis terhadap sejauh mana pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan PT Garuda Indonesia telah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam standar GRI. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan CSR berdasarkan GRI Standards dalam laporan keberlanjutan PT Garuda Indonesia tahun 2023, serta mengkaji area yang sudah optimal maupun yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang lebih baik di masa depan.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengeksplorasi fenomena secara komprehensif melalui pemaparan deskriptif berbentuk narasi, tanpa melibatkan metode statistik atau kuantifikasi dalam analisis datanya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif, karena bertujuan untuk memaparkan kondisi serta permasalahan yang telah terjadi secara sistematis. Pendekatan ini mengandalkan penelusuran terhadap berbagai sumber informasi tertulis, seperti kajian teori, hasil penelitian terdahulu, laporan keberlanjutan, maupun referensi lain yang berkaitan dan mendukung fokus penelitian. Penelitian ini mengambil PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek studi, sebuah maskapai penerbangan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada konsistensinya dalam mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Pertimbangan pemilihan objek studi ini juga didasarkan pada signifikansi Garuda Indonesia dalam implementasi standar pelaporan GRI.

## 3. Hasil dan Diskusi

**Tabel 1. PENGUNGKAPAN UMUM**

**Tingkat Pengungkapan Umum Laporan Keberlanjutan  
PT Garuda Indonesia Tahun 2023**

Pengungkapan Umum	Total Item Pengungkapan	Item Pengungkapan	Presentase
Profil Organisasi dan Informasi Umum	6	6	100%
Struktur dan Tata kelola	11	11	100%
Etika, Integritas, dan Kepatuhan	5	5	100%
Ketenagakerjaan dan SDM	4	4	100%
Strategi, dan pendekatan keberlanjutan	4	4	100%
Remunerasi	3	2	66,7%
Pelibatan Pemangku kepentingan	1	1	100%
<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>97,1%</b>

Sumber data : laporan keberlanjutan tahun 2023, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia Tahun 2023, perusahaan menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap aspek pengungkapan umum sebagaimana diatur dalam pedoman keberlanjutan. Dari total 34 indikator yang diwajibkan dalam kategori ini, sebanyak 33 telah diungkapkan secara eksplisit, yang mencerminkan tingkat keterpenuhan sebesar 97,1%. Seluruh informasi mengenai struktur organisasi, tata kelola perusahaan, prinsip etika dan kepatuhan, sumber daya manusia, serta strategi keberlanjutan dilaporkan secara menyeluruh. Masing-masing dari kategori tersebut memperoleh tingkat pengungkapan penuh, yaitu 100%. Di sisi lain, pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi belum sepenuhnya terpenuhi, di mana hanya dua dari tiga indikator yang tersedia dilaporkan, sehingga menghasilkan capaian sebesar 66,7%. Sementara itu, indikator yang terkait dengan pelibatan pemangku kepentingan telah disampaikan secara lengkap.

Tabel 2. Tingkat Pengungkapan Keseluruhan CSR pada Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2023

Indikator CSR	Total Item berdasarkan GRI	Pengungkapan Yang dilakukan	Total Presentase Pengungkapan
Ekonomi	13	10	77%
Lingkungan	34	12	35%
Sosial	44	18	41%

Sumber data : laporan keberlanjutan tahun 2023, diolah peneliti (2025)

Analisis terhadap tabel yang telah dipaparkan mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR yang dilaksanakan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam sustainability report tahun 2023 menunjukkan variasi pada tiap dimensi. Dalam konteks dimensi ekonomi, perusahaan telah mempublikasikan 10 dari 13 indikator yang disyaratkan oleh standar GRI, dengan persentase 77%. Ini mengisyaratkan bahwa mayoritas informasi terkait aspek ekonomi telah terakomodasi dalam laporan tersebut. Namun demikian, pada dimensi lingkungan, tingkat transparansi masih tergolong minim. Hanya 12 dari 34 indikator yang diungkapkan, dengan persentase sebesar 35%, yang mengindikasikan bahwa substansi informasi lingkungan belum terkomunikasikan secara komprehensif. Adapun dalam dimensi sosial, entitas bisnis tersebut telah mengungkapkan 18 dari total 44 indikator. Dengan persentase pengungkapan sebesar 41%, hal ini merefleksikan bahwa masih terdapat sejumlah signifikan aspek sosial yang belum terdokumentasi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, temuan ini merefleksikan bahwa PT Garuda Indonesia menunjukkan performa yang memadai dalam pengungkapan informasi ekonomi, namun masih memerlukan peningkatan dalam pelaporan aspek lingkungan dan sosial untuk mencapai kesesuaian dengan standar pelaporan GRI secara holistik.

Tabel 3. Topik Ekonomi Aspek Materialitas Laporan Keberlanjutan PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk) Tahun 2023

TOPIK EKONOMI	NOMOR PENGUNGKAPAN GRI YANG TERLAKSANA
Kinerja Ekonomi	201-1 , 201-2 , 201-3 , 201-4
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1, 203-2
Praktik Pengadaan	204-1
Antikorupsi	205-1, 205-2, 205-3

Sumber data : laporan keberlanjutan tahun 2023, diolah peneliti (2025)

Dalam aspek ekonomi, PT Garuda Indonesia menjelaskan kinerja keuangan yang dicapai selama tahun pelaporan serta kontribusi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan juga memaparkan dampak ekonomi tidak langsung, seperti dukungan terhadap masyarakat melalui program pemberdayaan. Selain itu, keterlibatan perusahaan dalam mendukung ekonomi lokal, termasuk penggunaan tenaga kerja dan pemasok setempat, turut disampaikan. Komitmen terhadap integritas usaha tercermin dari pengungkapan mengenai upaya pencegahan korupsi dan penerapan prinsip persaingan usaha yang sehat.

Tabel 4. Topik Lingkungan Aspek Materialitas Laporan Keberlanjutan PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk) Tahun 2023

TOPIK LINGKUNGAN	NOMOR PENGUNGKAPAN GRI YANG TERLAKSANA
Energi	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5

Emisi	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
-------	---

Sumber data : laporan keberlanjutan tahun 2023, diolah peneliti (2025)

Pengungkapan lingkungan dalam laporan keberlanjutan berfokus pada manajemen energi. PT Garuda Indonesia menyampaikan langkah-langkah efisiensi energi yang dilakukan selama operasional, khususnya terkait penggunaan sumber energi tidak terbarukan. Hal ini menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap pengurangan dampak lingkungan dan mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Tabel 5. Topik Ekonomi Aspek Materialitas Laporan Keberlanjutan PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk) Tahun 2023

TOPIK SOSIAL	NOMOR PENGUNGKAPAN GRI YANG TERLAKSANA
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
Pelatihan dan pendidikan	404-1, 404-2, 404-3
Masyarakat Lokal	413-1, 413-2
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1, 416-2
Privasi Pelanggan	418-1

Sumber data : laporan keberlanjutan tahun 2023, diolah peneliti (2025)

Pada aspek sosial, perusahaan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan melalui penerapan standar keselamatan kerja. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. PT Garuda Indonesia juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan sosial. Di sisi lain, kepuasan dan keselamatan pelanggan turut menjadi perhatian, termasuk dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi pengguna layanan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap Laporan Keberlanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menunjukkan komitmen tinggi dalam pelaporan tanggung jawab sosial (CSR). Hal ini terlihat dari pengungkapan aspek umum yang sangat baik, dengan tingkat kepatuhan mencapai 97,1%. Informasi mengenai profil organisasi, tata kelola, etika, ketenagakerjaan, serta strategi keberlanjutan telah dipaparkan secara lengkap. Namun, aspek remunerasi masih belum sepenuhnya terpenuhi, dengan pengungkapan hanya mencapai 66,7%. Pada aspek ekonomi, perusahaan telah mengungkapkan 77% indikator dalam standar GRI, mencakup kinerja ekonomi, dampak tidak langsung, pengadaan lokal, dan upaya antikorupsi. Hal ini mencerminkan transparansi dan kepedulian terhadap kontribusi ekonomi bagi pemangku kepentingan. Pada aspek lingkungan, tingkat pengungkapan masih tergolong rendah, yaitu sebesar 35%. Fokus utama masih terbatas pada pengelolaan energi dan emisi, sementara isu lingkungan lain seperti pengelolaan air, limbah, dan keanekaragaman hayati belum dibahas secara komprehensif. Demikian pula pada aspek sosial, pengungkapan baru mencapai 41%, meski beberapa isu seperti keselamatan kerja dan pelatihan karyawan telah dilaporkan. Secara keseluruhan, meskipun PT Garuda Indonesia berhasil meraih penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2024, analisis menunjukkan bahwa aspek lingkungan dan sosial masih membutuhkan perbaikan agar laporan keberlanjutan benar-benar selaras dengan standar GRI secara menyeluruh dan mendalam.

## Referensi

1. Gunawan, J., & Sjarief, R. (2022). *Corporate Social Responsibility: Teori dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
2. Global Reporting Initiative. (2021). GRI Standards. <https://www.globalreporting.org/standards/>
3. Hanafi, A. A., Lestari, C. W., Suwarno, E. M., & Arifin, L. S. (2023). Analisis pengungkapan sustainability reports berdasarkan GRI Standards pada perusahaan energi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 123–135.
4. Heriyanto. (2013). *Corporate Social Responsibility: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
5. Jayanti, R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 45–56.
6. Kuswanto, A. (2019). Laporan Keberlanjutan: Instrumen Akuntabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 123–135.
7. Kuriah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Pengurangan Pajak Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1), 21–30.
8. Omran, M. A., & Ramdhony, D. (2015). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 38–55.
9. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/investor-relations/annual-report>
10. Rahman, A., Santosa, P. W., & Mulyani, S. (2021). Laporan Keberlanjutan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(3), 67–80.
11. Rasmewahni, D. (2022). Corporate Social Responsibility: Konsep, Implementasi, dan Tantangannya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 89–98.
12. Saleh, M., Zulkifli, N., & Muhamad, R. (2010). Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Relation on Institutional Ownership: Evidence from Public Listed Companies in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 25(6), 591–613.
13. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
14. Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Laporan Keberlanjutan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.